
Laporan Hasil Praktik Profesi Asuhan Keperawatan Komunitas Di Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang 2024

Alfika Safitri^{1a*}, Gea Clarissa Agustin^{2b}, Hany Fatikasari^{3c}

Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani, Tangerang, Indonesia^{1,2,3}
alfika470@gmail.com^a, geaclarissa38@gmail.com^b

Abstrak: Keperawatan komunitas atau *community health nursing* merupakan praktik untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menggunakan pengetahuan dari ilmu keperawatan, ilmu sosial dan ilmu kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat terfokus pada peningkatan kesehatan dalam kelompok masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kelompok masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas di RW 02 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang Banten. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah KK yang terdapat pada RW 02 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang Banten. Berdasarkan data didapatkan distribusi frekuensi masalah kesehatan di lingkungan warga di RW. 02 Kelurahan Periuk Jaya masalah Diabetes Mellitus sebanyak 5 KK (6,5), Hipertensi sebanyak 48 KK (62,5%), Asam Urat sebanyak 5 KK (6,5%), Maag sebanyak 7 KK (9,1%), kolesterol dengan frekuensi sebanyak 6 KK (7,8%) dan lainnya sebanyak 3 KK (3,9%).

Kata Kunci: Keperawatan Komunitas, Masyarakat, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Asam Urat.

Abstract: *A community is a group of people who have similar characteristics. The similarity of Background: Community nursing or community health nursing is a practice to maintain and improve public health by using knowledge from nursing, social sciences and public health. In the implementation of public health services focused on improving health in community groups. To improve the health status in community groups. The aim of this research is to provide an overview of the implementation of community nursing care in RW 02 Periuk Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten. Data collection was carried out by distributing questionnaires, interviews, and observations. After the data was collected, the data was grouped according to the number of families in RW 02 Periuk Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten. Based on the data, the distribution of the frequency of health problems in the community environment in RW was obtained. 02 Periuk Jaya Village, Diabetes Mellitus problems were 5 families (6.5), Hypertension was 48 families (62.5%), Gout was 5 families (6.5%), Gastric was 7 families (9.1%), cholesterol with a frequency of 6 families (7.8%) and others were 3 families (3.9%).*

Keywords: *Community Nursing, Society, Diabetes Mellitus, Hypertension, Gout.*

Article info: Submitted | Accepted | Published
12-03-2024 | 20-05-2024 | 31-05-2024

LATAR BELAKANG

Keperawatan adalah suatu profesi yang berorientasi pada pelayanan kesehatan dengan segala perencanaan atau tindakan mandiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil Lokakarya Nasional Keperawatan Nasional Tahun 1983 keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat yang mencakup seluruh siklus hidup manusia (PPNI, 2019).

Keperawatan komunitas atau *community health nursing* merupakan praktik untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menggunakan pengetahuan dari ilmu keperawatan, ilmu sosial dan ilmu kesehatan masyarakat. Pengertian lain dari keperawatan komunitas adalah suatu bentuk pelayanan profesional berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan terutama pada kelompok risiko tinggi untuk meningkatkan status kesehatan komunitas dengan menekankan upaya peningkatan kesehatan, pencegahan

Definisi komunitas juga banyak dan bervariasi. Menurut McKenzie et al. (2016) dalam (Alvian Fabanyo, 2022). Komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristik tersebut ditentukan dari lokasi, ras, etnis, usia, pekerjaan, kesamaan minat dalam menyelesaikan masalah tertentu, hasil, atau ikatan umum lainnya (Alvian Fabanyo, 2022).

Menurut Kemenkes RI (2016) dalam (Alvian Fabanyo, 2022), Komunitas adalah sekelompok manusia yang hidup dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah yang sama, serta memiliki kegiatan dan atau mata pencaharian yang sama untuk memenuhi kebutuhan hidup utama secara bersama. Komunitas memiliki fungsi-fungsi yang harus dijalankan agar kehidupan dalam komunitas berjalan dengan normal atau terhindar dari berbagai masalah kesehatan yang timbul.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat terfokus pada peningkatan kesehatan dalam kelompok masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kelompok masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dimulai dari individu, kelompok sampai tingkat RT dan RW. Di wilayah RW 02 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang terdiri dari 3 RT dengan jumlah sampel 74 KK.

Di RW 02 Kelurahan Periuk Jaya, merupakan sebuah perkampungan dengan rumah tinggal yang padat penduduk dengan bangunan rumah yang menempel antar rumah satu dengan rumah yang lainnya, rata-rata bangunan di desa Pabuaran ini memiliki bangunan baru tetapi kurang terpelihara dengan baik dan pemukiman didominasi dengan bangunan milik sendiri, dari segi lingkungan area rumah memiliki halaman, terdapat beberapa kandang ternak disekitar pemukiman. Karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di RW 02 Kelurahan Periuk Jaya yaitu informasi mengenai pencegahan serta diit Hipertensi, Diabetes melitus Dan Asam Urat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memeberikan asuhan keperawatan komunitas, untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman selain pengetahuan. Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui praktik keperawatan komunitas di Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

METODE

Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah KK yang terdapat pada Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan SPSS. Kegiatan peraktek keperawatan komunitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang tanggal 27 mei – 27 juni 2024 dalam pelaksanaannya mahasiswa bekerja sama dengan ketua RW,RT, Kader dan pihak yang terkait. Ketua RW, RT dan Kader sebagai pendamping penggerak yang akan melaksanakan kegiatan peraktek keperawatan komunitas bersama-sama dengan mahasiswa. Sedangkan fokus intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa dan warga di Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang adalah defisit kesehatan komunitas, manajemen kesehatan tidak efektif, perilaku kesehatan cenderung tentang gout arthritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan komunitas ini dilaksanakan secara tatap muka di Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Secara Keseluruhan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 mei – 27 juni 2024 pukul 09.00 – Selesai.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Masalah Kesehatan Di Kp. Periuk RW 02 Kelurahan Periuk Jaya (n: 74 KK)

Masalah Kesehatan	Frekuensi	(%)
DM	7	9,1
Hipertensi	48	62,3
Asam Urat	6	7,8
Maag	5	6,5
Kolesterol	5	6,5
Lainnya	3	3,9
Total	74	100,0

Dari tabel diatas didapatkan distribusi frekuensi masalah Diabetes Mellitus sebanyak 7 KK (9,1), Hipertensi sebanyak 48 KK (62,5%), Asam Urat sebanyak 6 KK (7,8%), Maag sebanyak 5 KK (6,5%), kolesterol dengan frekuensi sebanyak 5 KK (6,5%) dan lainnya sebanyak 3 KK (3,9%).

PEMBAHASAN

Musyawarah Mufakat Desa I (MMD I) Musyawarah Mufakat Desa yang dihadari oleh Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader-kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, presentasi, diskusi dan penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari berkumpulnya Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader – kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani mempersembahkan hasil observasi, wawancara dan hasil kuesioner yang telah disebar di Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang setelah itu mahasiswa/i mendiskusikan masalah kesehatan yang ada di lingkungan Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang adalah serta penentuan skoring guna menentukan prioritas masalah yang akan menjadi implementasi utama yang akan dijalankan. Dari hasil kesepakatan

Musyawarah Mufakat Desa (MMD 1) didapatkan masyarakat mampu melakukan pengkajian masalah yang ada di lingkungan, masyarakat juga mampu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, mampu memberikan penilaian terhadap suatu masalah dan menyetujui terkait skor yang diberikan serta masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa II yang dihadiri oleh Bapak Lurah, Ketua Kelurahan Periuk Jaya RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Perwakilan Puskesmas Periuk Jaya, Kader-Kader, Dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, persentasi, tanya jawab, penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai berkumpulnya Bapak lurah, Ketua RT, Ketua RW 02 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Kader-Kader, Perwakilan Puskesmas Periuk Jaya, Pembimbing Akademik Universitas Yatsi Madani, Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani Tangerang. Mahasiswa/i mempresentasikan hasil kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD II) setelah itu dilakukan acara diskusi bersama tentang kegiatan MMD II.

Pengkajian yang lakukan di Kp. Periuk RW.02 Kec. Periuk Jaya Kel. Periuk Jaya dengan menyebar kuesioner, observasi dan wawancara. Kp. Periuk khususnya RW.02 terdapat 352 KK dengan diambil sampel untuk data sebanyak 74 KK. Dari hasil data kuesioner yang dibagikan ke 74 KK selama 1 minggu secara random ke RT.02 yang ada di wilayah RW.02 terdapat 3 penyakit teratas yaitu Hipertensi, diabetes melitus dan Asam Urat. Wawancara dilakukan kepada ketua RT, RW, kader kesehatan untuk mengetahui karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di Kp. Periuk Jaya. Beberapa kader kesehatan mengatakan bahwa antusiasme warga untuk datang ke posyandu meningkat.

SIMPULAN

Dari 9 penyakit terbanyak di RW.02 ada 3 diantaranya merupakan penyakit dengan jumlah penyakit tertinggi yaitu Hipertensi, Diabetes Militus. Dan Asam Urat. Diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang Hipertensi tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori baik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi sebanyak 6 orang dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi didapatkan sebanyak 20 orang. Untuk diagnosa kedua Manajemen Kesehatan Tidak Efektif (D.0116) tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan sebanyak 12 orang dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 20 orang. Untuk diagnosa ketiga adalah Perilaku Kesehatan cenderung berisiko tentang gout arthritis (D.0099) tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebelum diberikan penyuluhan didapatkan sebanyak 5 orang dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gout arthritis didapatkan sebanyak 16.

Pada keluarga di RW.02 setelah diberikan pendidikan kesehatan dan tindakan non-farmakologis tentang kompres jahe keluarga mengerti tentang cara atau implementasi yang diberikan oleh mahasiswa. Pada lansia setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan implementasi keperawatan kepada lansia selama 1 minggu (4 Juni - 7 Juni 2024).

Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada lansia meliputi, cara untuk menurunkan tekanan darah tinggi, menurunkan asam urat, mengurangi kadar gula darah terjadi perubahan yang signifikan.

Bagi RW 02, diharapkan pada masyarakat Kp. Periuk khususnya /RW.02 mampu menindak lanjuti kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Program Profesi Ners. Bagi Puskesmas Periuk Jaya, diharapkan agar dapat melakukan pengecekan gratis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada warga kelurahan Periuk Jaya. Bagi Kelurahan Periuk Jaya, diharapkan peran aktif dari pihak kelurahan dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Masyarakat.

REFERENSI

- Nurafifah, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Musyawarah Masyarakat Desa Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan. *University Research Colloquium*, 88–93.
- Samsualam, Prakarti, A. T., Sulastri, E. W., Akbar, A., Hera, H., Puspitasari, I., & Fitriani. (2023). Keperawatan Komunitas. In A. Ikhsan, A. Hachril, H. Rahmat, & A. A. Mortin (Eds.), *Analytical Biochemistry* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). CV. EUREKA MEDIA ASKARA. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024>
<https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103>
<http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Susanto, W. H. A. (2022). Konsep Dasar Keperawatan Komunitas. In *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga*.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Diagnosa Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta
- Adriyani, R (2021). Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan Diabetes Mellitus Tipe II pada Sistem Endokrin di Rs Baiturrahim Jambi. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi*
- Suhartini, K (2020). Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus Tipe II Pada Ny.S dan Ny. T dengan Fokus Studi Ketidapatuhan Terhadap Diet di RSUD Tidar Kota Magelang. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*.